

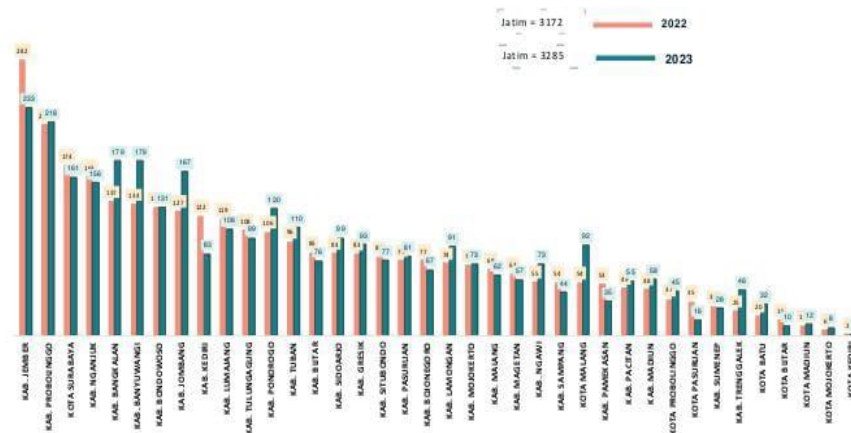
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang masih banyak memiliki persoalan khususnya pada persoalan kesehatan. Banyak di antara masyarakat Indonesia yang masih tidak peduli soal kesehatan baik kesehatan raga maupun kesehatan lingkungan. Bahkan menurut data dari Badan Pusat Statistik mencatat terjadi kenaikan keluhan kesehatan masyarakat dari 26,27% pada tahun 2023 menjadi 27,34% di tahun 2024 (BPS, 2024). Hal ini menunjukkan rendahnya pola hidup sehat masyarakat Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara – negara lain. Kemampuan yang rendah dalam menjaga pola hidup sehat akan mempengaruhi kondisi kesehatan di suatu negara. Dimana semakin tinggi kemampuan pola hidup sehat masyarakat di sebuah negara, maka akan semakin rendah tingkat terserang penyakit yang akan dialami oleh masyarakat di sebuah negara tersebut.

Kemampuan yang rendah dalam menjaga pola hidup sehat dapat ditunjukkan melalui kesehatan dan kesejahteraan calon ibu dalam memenuhi nutrisi calon bayi yang sedang dikandung. Salah satu provinsi yang memiliki wilayah yang luas dan penduduk yang padat, namun mempunyai rata-rata angka kematian bayi yang mengalami peningkatan di dari tahun 2022 ke tahun 2023 ialah provinsi Jawa Timur. Dimana data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur menunjukkan beberapa kabupaten / kota di Jawa Timur masih tinggi dalam hal angka kematian bayi di setiap Kabupaten / kota.



Sumber : LKB 38 Kab/Kota per tanggal 24 Januari 2023

Gambar 1.1 Data Kematian Bayi di Provinsi Jawa Timur

Sumber: (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2024)

Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa masih banyak kabupaten / kota di Jawa Timur yang cukup tinggi angka kematian bayi. Oleh karena itu diperlukan upaya lebih keras dari pemerintah untuk mencapai angka optimum dalam pemenuhan kesehatan ibu dan anak di Jawa Timur.

Salah satu Kabupaten yang memiliki problem pemenuhan kesehatan ibu dan anak di Jawa Timur ialah Kabupaten Sidoarjo. Hal ini dapat dilihat dari gambar 1.1 yang menunjukkan angka kematian bayi di Kabupaten Sidoarjo masih tinggi. Sehingga, pemenuhan kesehatan perlu diperhatikan, mengingat pembangunan kesehatan perlu diperhatikan dalam meningkatkan kualitas, kemauan serta kesadaran masyarakat dalam agar mencapai kesehatan yang optimal (Suprpto & Arda, 2021) Kesadaran hidup sehat merupakan perilaku secara sadar berdasarkan hasil pengetahuan seseorang, kelompok atau masyarakat yang secara aktif dan berperan mewujudkan kesehatan masyarakat (Laheng et al., 2023) kegiatan peningkatan kesadaran masyarakat tidak dapat hanya dilakukan pemerintah saja

sebagai penggerak utama gerakan kesadaran masyarakat. Namun memerlukan dukungan dari berbagai pihak untuk mewujudkan hal tersebut. Lembaga swadaya masyarakat, tokoh masyarakat, organisasi masyarakat bahkan perusahaan swasta memiliki kewajiban guna meningkatkan kesehatan bagi masyarakat. Pemerintah sendiri sebenarnya telah menetapkan aturan terkait keterlibatan perusahaan swasta dalam menjaga kondusifitas akses masyarakat, seperti lingkungan, kesehatan, sosial dan ekonomi.

Hal tersebut tertuang dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (PT). Disebutkan dalam Pasal 1 Ayat 3 bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan sebuah komitmen Perseroan guna berperan serta dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan demi meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat dan masyarakat pada umumnya. Dalam ayat tersebut tampak jelas bahwa swasta diberikan tanggung jawab sosial untuk turut berkontribusi secara konkret kepada masyarakat yang sebenarnya manfaatnya tidak hanya dirasakan oleh masyarakat saja, namun juga akan membawa dampak baik kepada sebuah perusahaan itu sendiri.

Adapun dampak baik yang diperoleh oleh perusahaan hanya terwujud apabila terdapat komitmen perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan berupa CSR. komitmen *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah komitmen perusahaan yang secara etis, dimana usaha tersebut beroperasi secara legal dan berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas hidup dari komunitas lokal, karyawan dan masyarakat luas. Konsep CSR ini melibatkan

beberapa komponen, mulai dari pemerintah, perusahaan dan masyarakat yang aktif dan dinamis. Menurut (Gina et al., 2019) menganggap CSR bagian dari strategi bisnis yang akan berdampak baik kepada sebuah perusahaan. Selain menjaga tanggung jawab sosial dan reputasi, namun juga akan meningkatkan daya saing dan daya tarik di masyarakat terkait sebuah produk dan citra perusahaan. Meski demikian, realita yang ada banyak perusahaan di Indonesia yang masih enggan melakukan pengoperasian CSR kepada masyarakat sekitar.

Masih minimnya kesadaran perusahaan di Indonesia dalam menjalankan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terjadi di tingkat daerah juga. Bahkan menurut (Mawadah et al., 2018) mengungkapkan bahkan tidak sedikit perusahaan swasta di Indonesia yang mempunyai pemahaman tentang CSR hanya sebagai sumbangan dan melaksanakan CSR dengan metode *charity*. Dimana metode ini bagian dimana perusahaan hanya dianggap sebagai kegiatan menghabiskan anggaran tanpa melihat kebutuhan nyata yang berpengaruh di masa yang akan mendatang pada masyarakat. Hal ini tentu mendapatkan sorotan dan kritikan oleh berbagai pihak. Di dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebenarnya terdapat beberapa bidang untuk dapat dijadikan lahan kontribusi bagi sebuah perusahaan kepada masyarakat. Adapun bidang tersebut meliputi bidang lingkungan, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini memberi kesempatan bagi pemerintah dan perusahaan untuk saling bersinergi guna memenuhi segala kebutuhan masyarakat (Rahmat, 2019).

Secara realitas di lapangan, Angka perusahaan yang secara sadar mempunyai peran dan tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar masih

rendah di Indonesia juga sejalan di tingkat daerah. Salah satu daerah yang masih rendah tingkat kontribusi perusahaan dalam CSR ialah Kabupaten Sidoarjo. Hal tersebut dapat diketahui data dari BAPPEDA Kabupaten Sidoarjo yang sampai Juli 2024 baru 33,3 % yang sudah melaporkan kegiatan CSR dan 66,7 % perusahaan di Sidoarjo belum melaporkan kegiatan CSR. Sehingga, perlu adanya upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo agar terjadi peningkatan capaian *Corporate Social Responsibility (CSR)*

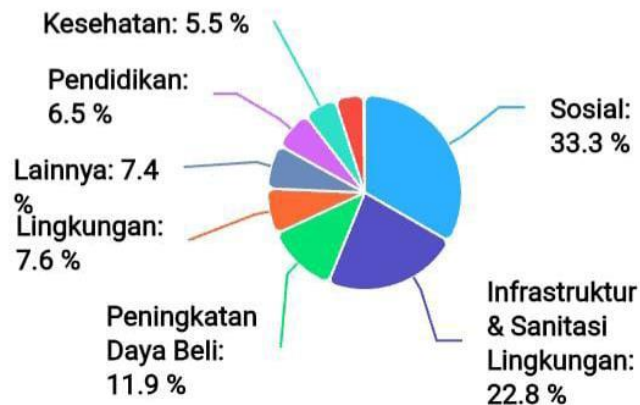


Gambar 1.2 Persentase Perusahaan Melapor Kegiatan CSR di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024

Sumber : (BAPPEDA KAB. SIDOARJO, 2024)

Selain dari sisi pelaporan yang masih rendah, beberapa bidang *Corporate Social Responsibility (CSR)* di Kabupaten Sidoarjo dari yang sudah dilaporkan masih didominasi kegiatan CSR di bidang lingkungan. Sedangkan, kegiatan – kegiatan CSR di bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi tergolong masih rendah. Di satu sisi, rendahnya kesadaran hidup sehat masyarakat Indonesia perlu ditingkatkan melalui program-program berbasis CSR. Data dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sidoarjo menunjukkan bahwa bidang kesehatan kontribusi perusahaan melalui program CSR juga masih rendah. Hal ini tentu harus menjadi catatan tersendiri mengingat jumlah Perseroan Terbatas

terutama rumah sakit swasta di Sidoarjo juga tidak sedikit. Bahkan data terbaru kontribusi CSR bidang kesehatan masih rendah, sebagai berikut:



Gambar 1.3 Realisasi CSR Perbidang di Kabupaten Sidoarjo

Sumber : BAPPEDA Kabupaten Sidoarjo (2024)

Rendahnya angka kontribusi CSR di bidang kesehatan yang ada di Kabupaten Sidoarjo menunjukkan masih banyak perusahaan swasta yang belum mengambil langkah konkret untuk turut berperan aktif dalam membantu pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk menyelesaikan persoalan kesehatan ibu dan anak.

Berdasarkan Undang – Undang tentang Perseroan Terbatas (PT) yang lebih lanjut diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi Perseroan Terbatas (PT). Dimana dalam pasal 2 berbunyi “setiap perseroan terbatas selaku subyek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan. Maka dari ketentuan ini setiap rumah sakit swasta yang berbentuk PT pada awalnya merupakan satu kegiatan penanaman modal asing atau investasi sehingga wajib melakukan perintah perundang-undangan yakni melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (Gegen et al., 2017) Dari kutipan

aturan tersebut, tampak jelas bahwa rumah sakit swasta juga turut memiliki peran untuk melakukan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Di antara beberapa rumah sakit swasta yang ada di Sidoarjo, terdapat salah satu rumah sakit yang secara aktif berkontribusi pada penanganan kesehatan khususnya pada persoalan kesehatan ibu dan anak pada masyarakat Kelurahan Bebekan. Adapun rumah sakit tersebut ialah rumah sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang. Dimana persoalan peningkatan kesehatan ibu dan anak ini tercantum dalam pedoman penyelenggaraan CSR dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebagai salah satu target dari CSR bidang kesehatan.

Berdasarkan observasi awal peneliti ditemukan bahwa bentuk bentuk CSR yang dilakukan oleh Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang disesuaikan dengan pedoman CSR yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 dan Pedoman Penyelenggaraan CSR dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Dimana di dalamnya 4 aspek program yang dapat ditangani oleh perusahaan khususnya dalam rangka pemenuhan kesehatan pada penyelenggaraan *Corporate Social Responsibility (CSR)* oleh perseroan terbatas, antara lain : 1) Mengembangkan fasilitas kesehatan 2) Membantu peningkatan fasilitas dan kualitas pelayanan kesehatan yang telah ada 3) Memberdayakan dan pengorganisasian masyarakat, 4) Mengembangkan perusahaan yang berperilaku bersih dan sehat. Selain itu, Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang telah mendapatkan akreditasi paripurna dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang salah satu capaian

indikator yang harus dilakukan ialah implementasi program / kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Adapun alasan penelitian ini dilakukan ialah sebagai respons atas penelitian terdahulu dengan judul “Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Sebagai Upaya dalam Pembinaan Lingkungan dan Kemitraan” (Cahya et al., 2022) dimana dalam penelitian tersebut diketahui bahwa masih banyak perusahaan yang melaksanakan CSR hanya bersifat sukarela bahkan beberapa perusahaan tidak menjalankan CSR dengan semestinya. Hal ini dikarenakan CSR dianggap hanya sebagai bagian dari pengeluaran biaya tanpa melihat manfaat dari kegiatan tersebut. Dalam penelitian tersebut disampaikan memiliki keterbatasan penelitian, dimana belum diketahui dampak signifikan yang diperoleh dari sisi masyarakat sekitar sebagai penerima manfaat dan kelompok sasaran dari program CSR tersebut. Sehingga, hal ini menunjukkan kesenjangan yang dapat dijadikan *research gap* (gap penelitian) bagi penulis dalam penelitian ini. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih komprehensif dalam menganalisis implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dilakukan Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang dan dampak signifikan yang diterima masyarakat Kelurahan Bebekan atas kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh instansi tersebut.

Adapun urgensi dan substansi yang ada pada *Corporate Social Responsibility (CSR)* sendiri bukan hanya berfokus pada pengumpulan dana atau pembangunan infrastruktur saja, melainkan tentang bagaimana perusahaan dapat mengintegrasikan perhatian atas terhadap aspek sosial dan lingkungan sekitar

melalui berbagai kegiatan interaksi dan program-program pemberdayaan masyarakat. (Yogia & Wedayanti , 2019) selain itu, tanggung jawab perusahaan di dalam konsep CSR sebenarnya tidak hanya pada ruang lingkup perusahaan saja, melainkan pada ruang lingkup yang lebih luas. Hal ini karena pada CSR memiliki berbagai bidang dan gagasan yang luas mengenai etika dan keberlanjutan baik di tingkat lokal maupun pasar. Sehingga, tumbuh kembangnya sebuah perusahaan juga akan dipengaruhi oleh implementasi dari CSR itu sendiri. (Puspaningsih et al., 2020)

Tujuan penelitian ini ialah mengkaji lebih dalam berkaitan dengan implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dilakukan oleh Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang yang memiliki program CSR Bakti Sosial yang tertuang dalam Surat Keputusan (SK) Direksi RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang Nomor 089 Tahun 2021 serta dalam belum adanya penelitian yang membahas *Corporate Social Responsibility (CSR)* di lokus penelitian ini juga menjadi alasan kuat peneliti untuk melakukan penelitian ini. Adapun penelitian ini akan berfokus untuk mengkaji Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* oleh Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang dalam rangka peningkatan kesehatan ibu dan anak yang tercantum dalam target millenium pedoman CSR oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Adapun alasan peneliti memilih berfokus pada program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang memiliki tujuan pada peningkatan kesehatan ibu dan anak di Kelurahan Bebekan ialah karena data dari Pusat Kesehatan Masyarakat

(PUSKESMAS) Kecamatan Taman menunjukkan bahwa Kelurahan Bebekan mengalami kenaikan tertinggi pada angka kematian anak di wilayah Kecamatan Taman pada tahun 2022-2023.

Tabel 1.1 Data Kematian Anak di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo

Desa / Kelurahan	2021	2022	2023
Bebekan	5	5	3
Gilang	3	2	1
Sadang	2	1	1
Kramat Jegu	1	1	-
Jemundo	1	-	-

Sumber: Puskesmas Kec. Taman (2024)

Urgensi penelitian ini dilakukan guna mengetahui semua program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dilaksanakan oleh Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang telah mencapai target sesuai dengan pedoman CSR bidang kesehatan dari Kementerian Kesehatan. Selain itu, juga sebagai bahan evaluasi dan optimalisasi untuk pelaksanaan program CSR kedepan. Sehingga, dalam mengkaji topik ini peneliti menggunakan model implementasi program menurut (Korten, 1988) yang terdapat 3 fokus yang dikaji, yakni program, organisasi pelaksana dan kelompok sasaran (pemanfaat). Sehingga, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan evaluasi untuk instansi terkait dalam hal pengimplementasian *Corporate Social Responsibility* khususnya dalam pemenuhan kesehatan ibu dan anak di Kelurahan Bebekan Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian penjelasan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “Bagaimana Implementasi

Corporate Social Responsibility (CSR) Oleh Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang guna meningkatkan kesehatan ibu dan anak di Kelurahan Bebekan Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ialah untuk menganalisis implementasi program CSR Bakti Sosial oleh Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang khususnya pada peningkatan kesehatan ibu dan anak di Kelurahan Bebekan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan berkenaan dengan implementasi *corporate social responsiblity* pada bidang kesehatan oleh Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang dalam membantu masyarakat dalam pencegahan dan penanganan utamanya soal peningkatan kesehatan ibu dan anak di Kelurahan Bebekan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman dan ilmu pengetahuan secara luas. Selain itu, dapat

memberikan kontribusi sebagai bahan referensi guna penelitian selanjutnya.

2. Bagi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Penelitian ini menambah kajian literatur dan referensi sebagai acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya, khususnya berkaitan dengan Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

3. Bagi Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang

Mampu dijadikan sebagai bahan evaluasi dan solusi dalam perencanaan kegiatan penyelenggaraan *Corporate Social Responsibility* yang lebih konkret dan berdampak pada masyarakat sekitar.

4. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan diskusi, kajian dan evaluasi terkait dengan perumusan kebijakan *Corporate Social Responsibility (CSR)* bagi Perseroan Terbatas (PT) agar lebih maksimal dalam implementasi di lapangan.